

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan banyak macam representasi kekerasan yang terjadi dalam film *Serigala Terakhir*, antara lain :

1. Film *Serigala Terakhir* memperlihatkan bahwasannya representasi kekerasan yang diperankan Ale, Jarot, Sadat, Lukman, Jago, Fatir dan Holang yaitu terdapat dalam bentuk kekerasan non fisik.

Kekerasan non fisik (psikologi) terlihat dalam *scene* diatas meliputi membentak, meremehkan, memaki, menghina dan lain-lain.

2. Film *Serigala Terakhir* memperlihatkan bahwasannya representasi kekerasan no fisik yang diperankan Ale, Jarot, Sadat, Lukman, Jago, Fatir dan Holang dilihat dari tiga level yang dikemukakan oleh Jhon Fiske, akan tetapi peneliti hanya menggunakan tiga level, yaitu :

- a. *Level Reality* yang terdiri dari ; Penampilan, pakaian dan *make up* yang digunakan oleh pemain, lingkungan, perilaku, ucapan, gesture, ekspresi, dialog dan sebagainya.
- b. *Level Representation* yang terdiri dari ; Kamera, pencahayaan, editing, music dan suara
- c. *Level Ideologi* yang terdiri dari ; Individualisme, ras, kapitalisme, kelas, patriarki dan sebagainya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kode-kode televisi Jhon Fiske yang terdapat dalam film Serigala Terakhir, pada bagian ini penulis ingin ikut serta memberikan kontribusi berupa saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan film Serigala Terakhir sebagai salah satu dari media hiburan, film tidaklah semata-mata hanya bertujuan komersil dan mendapatkan pujian. Namun, harus diimbangi dengan pembelajaran terhadap interaksi manusia dengan lingkungan bukan hanya pada sesama manusia.
2. Dengan adanya adegan kekerasan dalam film ini, untuk para penonton bisa mengambil positifnya dari film ini. Memang dari film ini sangat mengerikan, bagaimana perkelahian dipertontonkan apa adanya, temabakan, tusukan, pukulan dan lain-lain mengenai tubuh. Film ini menyingkapi realitas film sebagai riil dalam kehidupan sehari-hari. Harapan dan keyakinan masyarakat agar film dan karya seni pada umumnya mengirim makna dan pesan moral dari film tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya supaya meneliti film yang lain agar pengetahuan tentang kode-kode televisi dari Jhon Fiske lebih bervariasi dan dapat bermanfaat.